

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh upah minimum, kemiskinan, penganggaran dan tingkat pendidikan terhadap migrasi masyarakat menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) beberapa kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial diketahui nilai signifikansi untuk variabel upah minimum (X_1) sebesar $0,004 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, ini berarti variabel upah minimum berpengaruh signifikan terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia (TKI). Hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel upah minimum berpengaruh signifikan terhadap migrasi TKI, oleh karena itu semakin tinggi upah minimum yang di miliki calon tenaga kerja asal kecamatan Selopuro akan mempengaruhi migrasi TKI ke luar negeri.
2. Hasil penelitian secara parsial diketahui nilai signifikansi untuk variabel kemiskinan (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, ini berarti variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia (TKI).

Hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap migrasi TKI, oleh karena itu semakin tinggi tingkat kemiskinan masyarakat daerah asal kecamatan Selopuro akan mempengaruhi migrasi TKI ke luar negeri.

3. Hasil penelitian secara parsial diketahui nilai signifikansi untuk variabel Pengangguran (X_3) sebesar $0,046 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, ini berarti variabel Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia (TKI). Hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap migrasi TKI, oleh karena itu semakin tinggi tingkat Pengangguran daerah asal kecamatan Selopuro akan mempengaruhi migrasi TKI ke luar negeri.
4. Hasil penelitian secara parsial diketahui nilai signifikansi untuk variabel Tingkat Pendidikan (X_3) sebesar $0,013 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, ini berarti variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia (TKI). Hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap migrasi TKI, oleh karena itu semakin tinggi tingkat Tingkat Pendidikan daerah asal kecamatan Selopuro akan mempengaruhi migrasi TKI ke luar negeri.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dan dapat dikaitkan dengan kesimpulan yang di peroleh, maka yang perlu disarankan dari hasil penelitian berikut adalah:

1. Bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Blitar.

Diharapkan bisa mendampingi dan membina dengan maksimal para calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan memanfaatkan hasil remitansi adanya migrasi TKI ke luar negeri dengan sebaik mungkin.

2. Bagi Pemerintah Kecamatan Selopuro

Diharapkan untuk terus melakukan pendampingan terhadap TKI dan keluarga TKI agar mampu bersama-sama mejalin kerjasama dalam memanfaatkan hasil dari adanya remitansi migrasi TKI ke luar negeri.

3. Bagi Keluarga TKI dan Masyarakat sekitar Kecamatan Selopuro

Diharapkan mampu mejalin jaringan komunikasi yang solid dengan turut serta dalam membangun perekonomian keluarga maupun masyarakat Kecamatan Selopuro.

4. Bagi Akademik

Diharapkan bias menambah pembendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sehingga bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi adik tingkat untuk melakukan penelitian yang sama.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan studi kasus yang lebih luas, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti mengenai Pengaruh Upah Minimum, Kemiskinan, Pegangguran dan Tingkat Pendidikan terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.